

## **ABSTRAK**

### **SHANTI PUSPITA RINI. 2020. PERAN AKADEMI MILITER TANGERANG DIBAWAH PIMPINAN MAYOR DAAN MOGOT DALAM MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN INDONESIA PADA PERISTIWA LENGKONG TAHUN 1946**

Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Siliwangi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan dan perjuangan dari sebuah lembaga pendidikan militer, yaitu Akademi Militer Tangerang dibawah pimpinan seorang Mayor Daan Mogot dalam usaha mempertahankan kemerdekaan melalui sebuah peristiwa pelucutan senjata di Lengkong pada tahun 1946, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi pustaka.

Akademi Militer Tangerang adalah sebuah lembaga pendidikan militer yang sengaja dibentuk untuk mendapat kader-kader pemimpin dan perwira-perwira baru dalam waktu yang singkat dan cepat karna Indonesia sangat membutuhkan sekali para kader-kader terdidik untuk membantu menjaga keamanan Negara. AMT dibawah pimpinan Mayor Daan Mogot diberikan tugas oleh Negara untuk melucuti senjata milik tentara Jepang di Lengkong, dengan para taruna AMT bertugas untuk melucuti atau mengumpulkan senjata dari tangan tentara Jepang sedangkan Mayor Daan Mogot sendiri selain menjadi pimpinan operasi pelucutan senjata, ia juga bertugas untuk melakukan perundingan atau pembicaraan dengan pimpinan Jepang yang diwakili oleh Kapten Abe. Namun pelucutan yang berlangsung pada tanggal 25 Januari 1946 tersebut berakhir dengan insiden angkat senjata antara pihak Indonesia dan pihak Jepang disebabkan karna kesalahpahaman antar kedua belah pihak. peristiwa tersebut mengakibatkan tewasnya puluhan Taruna AMT, pimpinan operasi Mayor Daan Mogot dan 2 perwira lainnya, yakni Letnan Soebianto Djojohadikoesoemo dan Letnan Soetopo.

Kata Kunci: Akademi Militer Tangerang, Mayor Daan Mogot, Peristiwa Lengkong

## **ABSTRACT**

SHANTI PUSPITA RINI. 2020. ***ROLE OF THE TANGERANG MILITARY ACADEMY LED BY MAJOR DAAN MOGOT FOR MAINTAINING INDEPENDENCE OF INDONESIAN IN THE LENGKONG INCIDENT ON 1946***

*Department of History Education, Faculty of Teacher Training and Education, University of Siliwangi.*

*This study aims to determine the role and struggle of a military education institution, namely the Tangerang Military Academy which was led by Major Daan Mogot on an effort to defend independence through a disarmament operation in Lengkong on 1946, the method used in this research is the historical methods with qualitative approach. Data collection technique in this study using literature study.*

*Tangerang military academy is a military education institution that was deliberately formed to get cadres of leaders and new officers in a short and faster time because Indonesia desperately needs educated cadets to help maintain the security of the country. Tangerang military academy led by Major Daan Mogot was given the task by the State to disarm the Japanese soldiers in Lengkong, with Tangerang Military Academic's cadets in charge of disarming or collecting weapons of the Japanese Army. while Major Daan Mogot as the leader of this disarmament operation, he was also tasked with carrying out negotiations or talks with the Japanese leader represented by Captain Abe. However, the disarmament in 25 January 1946 ended in a battle between Indonesian and Japanese army. The incident resulted the deaths of dozens cadets in the operation which was led by Major Daan Mogot and 2 officers, Lieutenant Soebianto Djohadikoesoemo and Lieutenant Soetopo.*

*Keywords : Tangerang Military Academy, Major Daan Mogot, Lengkong incident*